

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dilatihkan sejak dini yaitu sejak SD kelas rendah, dari keempat keterampilan tersebut yang di ajarkan adalah keterampilan menulis khususnya menulis permulaan, dengan menulis permulaan menjadi dasar bagi siswa untuk dapat menulis lanjut. Menulis permulaan merupakan tahapan menulis lanjut bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Dengan menulis permulaan siswa dapat mengenal huruf yang bila dihubungkan menjadi suku kata, suku kata menjadi kata. Untuk membuat siswa tidak kesulitan dalam menulis, maka guru atau calon guru harus menyiapkan pias-pias huruf, pias-pias suku kata, dan pias-pias kata, untuk memudahkan siswa dalam menulis permulaan.

Menulis permulaan merupakan pelajaran paling awal yang harus dipelajari oleh siswa khususnya siswa kelas rendah kelas II. Oleh karena itu, menulis permulaan dituangkan dalam kurikulum kelas rendah. Hal ini agar pembelajaran menulis permulaan dapat terlaksana secara efektif. Untuk menuntun siswa mampu menulis permulaan sebaiknya guru menggunakan strategi, metode, dan media menarik yang tepat dan baik, menyiapkan pias-pias huruf, pias-pias suku kata agar siswa dapat lebih mengenal bentuk-bentuk huruf dan pias-pias suku kata.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa di SDN 66 Kota Gorontalo kelas II masih sebagian siswa belum mampu menulis permulaan dari 13 orang siswa terdapat 9 orang siswa atau 69,23% masih melakukan kesalahan dalam menulis permulaan, dan yang tidak mengalami kesalahan dalam menulis permulaan ada 4 orang siswa atau 30,76 % . Hal ini dikarenakan siswa kurang berlatih menulis permulaan, siswa memegang pensil kurang benar, siswa kurang mampu dalam menulis suku kata menjadi kata, kurang perhatian orang tua, selain itu siswa kurang memahami cara menulis permulaan, siswa yang terganggu penglihatannya,

penggunaan media yang kurang menarik, kurang latihan siswa dalam menulis permulaan.

Untuk mengatasi semua permasalahan tersebut guru dan peneliti berupaya untuk menggunakan media yang menarik agar siswa dapat memahami cara menulis permulaan, menyiapkan pias-pias suku kata, pias-pias kata agar siswa tersebut tidak mengalami kesalahan dalam menulis permulaan. Peneliti terus memotivasi siswa untuk berlatih menulis, dan berupaya menggunakan strategi dan metode yang tepat dan benar agar siswa dapat menulis permulaan dengan baik.

Bertitik tolak dari kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan formulasi judul Menganalisis kesalahan dalam menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 66 Kota Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Kurangnya latihan menulis permulaan
2. kurang mampu dalam menulis suku kata menjadi kata
3. penggunaan media yang kurang menarik

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menganalisis kesalahan dalam menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 66 Kota Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 66 Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan dan wawasan bagi peneliti berikutnya serta pada lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas sistem belajar mengajar di sekolah.
- b. Sebagai informasi bagi para pengajar bagaimana menganalisis kesalahan siswa menulis permulaan di kelas rendah.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan dapat menambahkan wawasan guru bahwa keterampilan menulis permulaan itu sangat penting sehingga itu guru lebih memberikan latihan kepada siswa agar kesalahan menulis permulaan pada siswa tidak terjadi lagi. Selain itu juga penelitian ini dapat memotivasi bidang studi lainnya.
- b. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi siswa, sebagai ketertarikan dan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran menulis permulaan agar menulis permulaannya lebih mudah dan memberikan kenyamanan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambahkan referensi tentang analisis kesalahan dalam keterampilan menulis permulaan.

